UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Sejarah Ekonomi Gandum di Indonesia, 1950-an - 1980-an
DIAN OCTAVIANI, Prof. Dr. Bambang Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Skripsi ini membahas proses ekonomi, ketika gandum menjadi bahan pangan utama pendamping beras di Indonesia antara tahun 1950-an hingga 1980-an. Penelitian ini difokuskan pada berbagai faktor ekonomi yang mendorong gandum dari bahan pangan hasil bantuan luar negeri untuk memenuhi kekurangan pasokan pangan dalam negeri pada masa Presiden Soekarno menjadi bahan pangan utama pendamping beras pada masa Presiden Soeharto. Kemudian, penelitian ini juga melihat proses perubahan dari ekonomi dan perdagangan gandum berupa tepung gandum impor menjadi tepung terigu yang diproduksi di dalam negeri dari biji gandum impor. Dalam konteks ini, sistem dan struktur pasar yang terbentuk di dalam perdagangan gandum di Indonesia menjadi salah satu pokok pembahasan. Penelitian untuk skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah. Sumber yang digunakan berupa arsip resmi pemerintah Indonesia, terbitan dari lembaga sezaman, buku-buku, artikel, dan foto, tidak hanya memberikan kekayaan data kualitatif melainkan juga data kuantitatif. Berdasarkan kajian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa perubahan dari impor tepung gandum ke impor biji gandum telah merubah struktur impor gandum, membentuk sistem produksi tepung gandum dalam negeri, meningkatnya konsumsi gandum, mengubah pola produksi makanan olahan dari gandum terutama berupa mie instan, dan perubahan sistem serta struktur perdagangan gandum di Indonesia. Di dalam proses tersebut terdapat peran besar kontrol negara yang bersifat ekonomi monopolistik mulai dari penentuan pelaku ekonomi gandum, impor bahan baku, produksi tepung gandum, pendistribusian gandum sampai dengan penentuan harga pasar.

Kata kunci: Ekonomi, gandum, Indonesia, impor, monopoli

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Sejarah Ekonomi Gandum di Indonesia, 1950-an - 1980-an
DIAN OCTAVIANI, Prof. Dr. Bambang Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis discusses the economic process through which wheat became the main food for rice in Indonesia between the 1950s and 1980s. The research focuses on the various economic factors that pushed wheat from a foreign-aid food to fulfil the shortage of domestic food supply during President Soekarno's era to become the main food for rice during President Soeharto's era. Then, this research also looks at the process of change from the economy and trade of wheat in the form of imported wheat flour to domestically produced wheat flour from imported wheat grains. In this context, the market system and structure formed in the wheat trade in Indonesia became one of the main topics of discussion. The research for this thesis uses the historical research method. The sources used are official archives of the Indonesian government, publications from contemporaneous institutions, books, articles, and photographs, which not only provide rich qualitative data but also quantitative data. Based on the study, it is concluded that the change from wheat flour imports to wheat grain imports has changed the structure of wheat imports, formed a domestic wheat flour production system, increased wheat consumption, changed the pattern of processed food production from wheat, especially in the form of instant noodles, and changed the system and structure of wheat trade in Indonesia. In this process, there is a large role of state control that is monopolistic in nature, starting from determining the economic actors of wheat, importing raw materials, producing wheat flour, distributing wheat to determining market prices.

Keywords: Economy, wheat, Indonesia, import, monopoly